

RINGKASAN

MHD. ASAAD, 963103015/PWD, Analisis Sosial Ekonomi Pelaksanaan Program Supra Insus pada Petani Padi Sarah di Kabupaten Deli Serdang yang dibimbing oleh Prof. Dr. H.S. HADIBROTO, MBA sebagai Ketua, Prof. Dr. Ir. H. ZULKIFLI LUBIS, M.App.Sc, dan ISKANDAR SYARIEF, SE, MA masing-masing sebagai anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) faktor-faktor yang mempengaruhi dan tingkat penerapan 10 unsur teknologi petani peserta program Supra Insus, 2) factor-faktor yang mempengaruhi dan tingkat penerimaan petani peserta tentang kegiatan penyelenggaraan penyuluhan dan penerangan yang dilakukan oleh aparat terkait dalam pelaksanaan program Supra Insus, 3) keadaan pemupukan modal petani peserta dan kelompoknya, 4) faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan pengadaan dan penyaluran saprodi untuk pelaksanaan program Supra Insus, 5) keadaan penyaluran KUT oleh KUD/BRI dan pengembaliannya oleh petani peserta, 6) penggunaan faktor-faktor produksi yang dilakukan petani peserta dan 7) keadaan distribusi pendapatan petani peserta pada setiap kelas kemampuan kelompoknya dan factor-faktor yang mempengaruhinya.

Tabel silang dipergunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan 10 unsur teknologi, keadaan pemupukan modal yang dilakukan petani/ kelompoknya peserta program Supra Insus dan faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan pengadaan dan penyaluran saprodi untuk pelaksanaan program Supra Insus.

Kai kuadrat dipergunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dan tingkat penerimaan petani peserta tentang kegiatan penyelenggaraan penyuluhan dan penerangan yang dilakukan oleh aparat terkait.

Analisis kualitatif dipergunakan untuk menentukan keadaan penyaluran KUT oleh KUD/BRI dan pengembaliannya oleh petani peserta.

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dianalisis dengan mempergunakan analisis fungsi produksi Cobb Douglas dan faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi pendapatan petani peserta program Supra Insus dianalisis dengan mempergunakan analisis regresi linier berganda.

Keadaan distribusi pendapatan petani peserta ditentukan

dengan mempergunakan Kurva Lorenz dan Koefisien Gini (Gini Ratio).

Tingkat penerapan 10 unsur teknologi Supra Insus petani peserta tidak dipengaruhi oleh kelas kemampuan kelompok tani dan tingkat pemahaman petani tentang pengertian program Supra Insus. Dengan demikian semakin tinggi kelas kemampuan kelompok tani dan semakin tinggi tingkat pemahaman petani tentang pengertian program Supra Insus tidak menyebabkan semakin baik tingkat penerapan 10 unsur teknologinya.

Tingkat penerimaan petani peserta terhadap kegiatan penyelenggaraan penyuluhan dan penerangan oleh aparat terkait tidak berhubungan nyata dengan kelas kemampuan kelompok tani, tetapi berhubungan sangat nyata dengan tingkat penerapan 10 unsur teknologi Supra Insus.

Kelas kemampuan kelompok tani tidak berpengaruh terhadap tingkat pemupukan modal yang dilakukan oleh petani peserta dan kelompok taninya.

Tingkat penilaian petani peserta program Supra Insus tentang pengadaan dan penyaluran saprodi tidak dipengaruhi oleh kelas kemampuan kelompok tani dan tingkat penerimaan petani peserta terhadap kegiatan penyuluhan dan penerangan oleh aparat terkait. Hal ini berarti semakin tinggi kelas kemampuan kelompok tani tidak menyebabkan semakin tinggi tingkat penerimaan petani peserta tentang pengadaan dan penyaluran saprodi. Demikian pula semakin tinggi tingkat penerimaan petani terhadap kegiatan penyuluhan dan penerangan tidak menyebabkan semakin tinggi tingkat penilaian petani peserta program Supra Insus tentang pengadaan dan penyaluran saprodi. Dengan demikian tingkat penilaian petani tentang pengadaan dan penyaluran saprodi tidak dipengaruhi kelas kemampuan kelompok tani dan tingkat penerimaan petani terhadap kegiatan penyuluhan pertanian.

Keadaan penyaluran KUT oleh KUD/BRI dan pengembaliannya oleh petani peserta tidak berlangsung dengan baik dalam pelaksanaan program Supra Insus, karena banyak petani peserta yang tidak ikut serta dalam program KUT yang disediakan.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah program Supra Insus secara parsial pada Kelas Pemula adalah pupuk KC1 (nyata) dan Urea (nyata secara negatif) serta tenaga kerja (sangat nyata). Pada Kelas Lanjut: tenaga kerja berpengaruh nyata dan luas lahan sangat nyata, dan pada kelas Madya urea berpengaruh nyata secara negatif serta tenaga kerja dan luas lahan sangat nyata. Sedangkan

pada kelas Utama pupuk KC1 dan tenaga kerja berpengaruh nyata dan luas lahan sangat nyata, serta pada seluruh responden luas lahan, tenaga kerja, pupuk KC1 berpengaruh sangat nyata kecuali pupuk Urea sangat nyata secara negatif serta pupuk ZA berpengaruh nyata.

Secara serempak faktor-faktor benih, pupuk Urea, SP36, ZA, KC1, pestisida, tenaga kerja dan luas lahan berpengaruh sangat nyata terhadap produksi pada setiap kelas kemampuan dan seluruh petani responden.

Distribusi pendapatan petani peserta program Supra Insus pada kelas kemampuan yang lebih rendah (Pemula dan Lanjut) lebih merata dibanding kelas yang lebih tinggi (Madya dan Utama).

Petani peserta yang mempunyai pendapatan terkecil menerima jumlah pendapatan lebih kecil dari petani peserta yang mempunyai pendapatan terbesar.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap distribusi pendapatan secara parsial adalah jumlah tanggungan nyata secara negatif pada kelas Lanjut; tingkat pendidikan nyata pada kelas Pemula dan seluruh responden; tingkat penerapan 10 unsur teknologi nyata secara negatif pada kelas Lanjut; keadaan saprodi nyata pada kelas Pemula dan Lanjut serta sangat nyata pada seluruh responden; biaya produksi nyata secara negatif pada seluruh responden dan sangat nyata negatif pada kelas Utama serta faktor penerimaan petani sangat nyata pada seluruh kelas dan seluruh responden. secara serempak faktor-faktor jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, tingkat penerapan 10 unsur teknologi, keadaan saprodi, biaya produksi dan penerimaan petani berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan petani padi sawah Supra Insus di Kabupaten Deli Serdang MT 1997/1998 (musim penghujan).

